

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor utama dalam satu proses kegiatan industri baik skala kecil, menengah maupun besar. Aspek K3 dalam sebuah kegiatan harus mendapat perhatian lebih untuk menjamin keberlangsungan operasional, menjaga stabilitas performa serta menjaga para pekerja dari kecelakaan.

Menurut Anwar (2020) keselamatan dan kesehatan kerja adalah pengawasan terhadap orang, mesin, material dan metode yang mencakup lingkungan kerja agar pekerja tidak mengalami cedera. Keselamatan kerja karyawan adalah keadaan dimana karyawan merasa aman dan nyaman dengan peralatan kerja yang digunakan, tata letak ruang kerja, dan beban kerja yang didapat saat bekerja, sedangkan kesehatan kerja adalah keadaan dimana karyawan merasa terbebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan lingkungan kerja.

Perusahaan dapat mencapai tujuannya apabila mampu mengolah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dengan baik. Salah satu pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik adalah dengan cara memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi salah satu kewajiban perusahaan untuk melindungi karyawan dalam segala bentuk kegiatan pekerjaan sebagai upaya dalam menjaga karyawan agar terhindar dari cedera atau kecelakaan saat bekerja serta menghindari penyakit jangka pendek maupun jangka panjang sebagai akibat dari pekerjaan yang dilakukan karyawan di perusahaan tersebut.

Kinerja merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam sebuah perusahaan untuk untuk menciptakan suatu produk atau jasa. Suatu kinerja yang baik tentunya akan memberikan hasil baik pula bagi suatu perusahaan. Kinerja karyawan merupakan aspek penting dalam sebuah perusahaan. Menurut Rivai (2004) bahwa kinerja adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

PT Semen Baturaja Tbk pada umumnya telah menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) selaras dengan Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Pada unit kerja Department of Mining sendiri, implementasi budaya K3 tersebut selain mengacu pada PP No 50 Tahun 2012 juga mengacu pada Peraturan Menteri ESDM No 38 Tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan. Penerapan dua peraturan ini saling melengkapi satu sama lain dan berada dibawah Undang-undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Departement of Mining PT Semen Baturaja Tbk merupakan suatu proses kegiatan yang memiliki potensi resiko dan bahaya yang cukup tinggi. Berpacu dengan keadaan alam dan cuaca, berhubungan dengan peralatan listrik dan mekanikal, serta kegiatan lapangan yang membutuhkan perhatian terhadap aspek ergonomis yang tentu saja mempengaruhi para pekerja yang terlibat didalam proses kegiatan tersebut.

Jaminan dalam bentuk manajerial terhadap potensi resiko dan bahaya tersebut adalah dengan menjalankan budaya K3 yang mana budaya ini bertujuan untuk mengatur bagaimana melakukan suatu pekerjaan yang aman, pengoperasian peralatan yang aman dan juga menjaga postur tubuh agar tetap baik sehingga pada akhirnya diharapkan para pekerja tidak mengalami

Penyakit Akibat Kerja (PAK) yang akan mempengaruhi kesehatan dan performa mereka dalam bekerja.

Begitu banyaknya jumlah pekerja yang ada, serta adanya pergantian personil (keluar-masuk) dalam rentang waktu tertentu menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan budaya K3 ini, hal ini juga akan dirasa lebih sulit ketika ada pekerja baru yang belum memiliki pengalaman dan dasar akademis mengenai budaya K3 hal ini yang kemudian menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian guna melihat telah sejauh mana penerapan budaya K3 di unit kerja *Department of Mining* serta seberapa efektif penerapan budaya K3 yang telah dilakukan.

Dengan demikian karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi manajer sumber daya manusia ialah keselamatan dan kesehatan kerja.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh budaya K3 terhadap kinerja karyawan di *Department of Mining* PT Semen Baturaja Tbk?
2. Seberapa efektif budaya K3 yang dijalankan di *Department of Mining* PT Semen Baturaja Tbk?

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh budaya K3 terhadap kinerja karyawan di *Department of Mining* PT Semen Baturaja Tbk
2. Mengetahui efektifitas budaya K3 yang dijalankan di *Department of Mining* PT Semen Baturaja Tbk

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan informasi tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan, serta sebagai acuan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Instansi dalam memecahkan berbagai masalah, terutama yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada lingkungan *Departmen of Mining* PT Semen Baturaja.

2. Bagi peneliti

Hasil penulisan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan serta merupakan perbandingan antara teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan di dunia kerja.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan menambah referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Baturaja yang ingin melakukan penelitian sejenisnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian membahas tentang Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan di *Department of Mining* PT Semen Baturaja Tbk

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, Ruang Lingkup Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian mengenai teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini yang di ambil dari literatur dan kepustakaan lain.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi Diagram Alir Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Waktu dan Tempat Penelitian.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas data hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian dan pengolahan data, serta saran-saran yang bermanfaat untuk kesempurnaan peneliti berikutnya.